

**PENILAIAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING*  
SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA  
SISWA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**EKO VALENTIN NURCAHYO**  
**10601244174**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penilaian Ketrampilan *Deribbling* dan *Passing* Sepakbola melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas VIII SMP 1 Minggir” yang disusun oleh Eko Valentin Nurcahyo, NIM 10601244174, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2014  
Pembimbing



Hari Yulianto, M. Kes  
NIP. 19670701 199412 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penilaian Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Minggir” yang disusun oleh Eko Valentin Nurcahyo, NIM.10601244174 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2014  
Yang Menyatakan,



Eko Valentin Nurcahyo  
NIM. 10601244174

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penilaian Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir” yang disusun oleh Eko Valentin Nurcahyo, NIM. 10601244174, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 18 November 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M. Kes.	Ketua Penguji		16/12/2014
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		9/12/2014
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		5/12/2014
Yudanto, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		16/12/2014

Yogyakarta, Desember 2014  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Drs. Mumpus Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTTO

1. “Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya kepundak lawan, tetapi pahlawan ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala dia marah”

**(Nabi Muhammad SAW)**

2. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya (Al-Hadis).

3. “Barang siapa yang bersabar, maka Allah akan memberinya kesabaran dan tiada pemberian yang lebih baik dan luas yang diberikan Allah kepada seseorang melebihi kesabarannya”

**( H. R. Bukhari )**

## **PERSEMBAHAN**

1. Ibu saya tercinta, Ibu Marwati dan Bapak Supriyono yang saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas kasih dan sayanginya selama ini, terima kasih telah membesarkan dan memberikan bekal pendidikan yang baik sampai sekarang. Tidak pernah lelah dan mengeluh, selalu memanjatkan doa untuk anak-anaknya di setiap sujud, memberikan dukungan moral dan material serta pengorbanan yang tulus dan tanpa pamrih.
2. Adikku, Dwi Putri Lestari terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.

**PENILAIAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* SEPAKBOLA  
MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA KELAS VIII  
SMP N 1 MINGGIR**

Oleh  
Eko Valentin Nurcahyo  
10601244174

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegemaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *observasi* dengan teknik pengambilan datanya dengan tes. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir yang berjumlah 224 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir dengan jumlah 28 orang. Teknik analisis data yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah cukup lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 11 atau 39,29%. Tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori sangat baik sebesar 3,57%, baik sebesar 25%, cukup sebesar 39,29%, kurang 25%, kurang sekali 7,14%. Sedangkan tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah baik lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 10 atau 35,71%. Tingkat keterampilan *passing* yang berkategori sangat baik sebesar 7,14%, baik sebesar 35,71%, cukup sebesar 21,43%, kurang 28,57%, kurang sekali 7,14%.

Kata Kunci : *keterampilan, dribbling, passing, sepakbola*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya. Sehingga skripsi dengan judul “Penilaian Keterampilan *dribbling* dan *passing* Sepakbola Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir”.

Sekripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan POR ketua Prodi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian .
4. Bapak Drs. R. Sunardianta, M. Kes., selaku dosen penasehat akademik, yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
5. Bapak Drs. Hari Yulianto, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.



6. Bapak Joko Sutikno, S. Pd., selaku kepala SMP Negeri 1 Minggir telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Alaertus Murdiyanto S. Pd., Budi Nurcahyo S. Pd., selaku guru penjas SMP Negeri 1 Minggir yang telah membantu melaksanakan tes pengamatan.
8. Bapak Sugianto S. Pd., selaku pelatih ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Minggir yang telah membantu melaksanakan tes pengamatan.
9. Siswa-siswa SMP Negeri 1 Minggir, terimakasih atas waktu, tenaga dan kerjasama yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman PJKR E 2010. Terimakasih atas segenap rasa hangat kekeluargaan, keakraban, semangat, dorongan dan kenangannya
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, November 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Penilaian .....	9
2. Hakikat Ketrampilan .....	11
3. Hakikat Sepakbola.....	12
a. <i>Passing</i> .....	13
b. <i>Dribling</i> .....	15
4. Hakikat Pemain Sepakbola.....	17
a. Pemain Belakang.....	18
b. Pemain Tengah.....	19

c. Pemain Depan.....	20
5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	21
a. Perkembangan Fisik.....	21
b. Perkembangan Kognitif.....	22
c. Perkembangan Psikososial.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Deskripsi Lokasi, dan Waktu .....	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
a. Instrumen.....	30
b. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i> .....	36
2. Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> .....	37
B. Pembahasan .....	38

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	42
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	42
C. Keterbatasan Penelitian .....	42
D. Saran-Saran .....	43

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	29
Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian ketrampilan.....	31
Tabel 3. Skor Baku Kategori.....	35
Tabel 4. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i>	36
Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Keterampilan <i>Passing ...</i>	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Coba Instrument .....	47
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	53
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	59
Lampiran 4. Deskripsi Statistik.....	83
Lampiran 5. Kriteria Penelitian.....	85
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian .....	91
Lampiran 7. Hasil Analisis.....	100
Lampiran 8. <i>Expert Judgement</i> .....	104
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian .....	110
Lampiran 10. Dokumentasi .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Setiap orang menginginkan tubuh yang sehat dan bugar karena modal yang paling penting untuk melakukan segala aktivitas dalam keadaan sehari-hari.

Aktivitas olahraga semakin menjadi kebutuhan bagi semua masyarakat. Hal ini terlihat pada maraknya olahraga yang dilakukan mulai dari lari pagi

sampai dengan kebutuhan prestasi khususnya pada dunia persepakbolaan. Hal ini dikarenakan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota, di desa maupun sampai ke pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Bagi anak-anak untuk bermain sepakbola biasa dilaksanakan dengan permainan sederhana yang dilakukan oleh beberapa orang anak saja, dengan mempergunakan tempat seperti: lapangan olahraga di sekolah, halaman sekolah, halaman rumah, sawah yang sedang kering tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan.

Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas tentunya harus melewati berbagai tahapan pembinaan. Menurut Sukatamsi, (2001: 1.29), tahapan-tahapan pembinaan dan tahapan prestasi dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Usia 7-12 tahun: tahap persiapan atau tahap pemasangan, ialah tahap belajar dasar-dasar permainan sepakbola, penguasaan teknik-teknik dasar pengajaran permainan sepakbola
2. Usia 13-16 tahun: tahap pembangunan atau tahap pembibitan. Dimulainya pembinaan prestasi, ialah pembinaan-pembinaan khusus: pembinaan teknik, pembinaan kondisi fisik, pembinaan taktik, dan sering bertanding untuk mencapai kematangan juara.

3. Usia 17-22 tahun: masa sukses pertama. Oleh PSSI diselenggarakan Kompetisi Kejuaraan Remaja Taruna (Junior) memperebutkan Piala Suratin.
4. Usia 23-29 tahun: masa prestasi puncak (optimal).
5. Usia 30-35 tahun: masa usaha untuk menjadikan tetap berprestasi puncak (stabilisasi).

Pembinaan pemain sepakbola harus dimulai semenjak usia muda yaitu kelompok usia anak-anak Sekolah Dasar. Diberikan pembinaan sepakbola mulai awal dengan benar dan metodis secara teratur dan terarah diharapkan anak-anak akan memiliki pengetahuan dasar-dasar permainan sepakbola, menguasai keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang benar, pembentukan kondisi fisik, memiliki pengetahuan taktik dan sistem permainan serta membina sikap mental. Pembinaan olahraga sepakbola dapat diberikan melalui pelajaran Penjas di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP dan SMA.

Sepakbola memerlukan penguasaan teknik dasar, hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola merupakan modal utama untuk bermain sepakbola, dalam permainan sepakbola teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Komarudin (2005: 38), teknik dasar dalam sepakbola dibagi menjadi dua, yaitu teknik badan (teknik tanpa bola), meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), ada beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dalam permainan sepakbola hampir



semua teknik tersebut digunakan selama pertandingan walaupun kadang-kadang teknik tanpa bola atau gerakan tanpa bola memberikan andil yang cukup besar untuk membantu penyerangan dan pertahanan.

Teknik menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepakbola. Menurut Muhajir (2007: 2), menggiring bola dapat diartikan sebagai mengubah arah dan kecepatan bola dengan sentuhan-sentuhan kaki yang cepat. Sedangkan menurut Sukatamsi (2001: 3.3) menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Adapun tujuan dari menggiring bola menurut Komarudin (2005: 43), adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan serta menciptakan peluang untuk *shooting* ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusur tanah dan lurus ke depan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki keterampilan menggiring bola dengan baik.

Dalam cabang olahraga sepakbola bukan hanya teknik dasar bermain sepakbola saja, tetapi masih ada unsur penting lainnya yaitu unsur kemampuan fisik yang terdiri atas kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi dan keseimbangan. Menurut Komarudin (2005: 33), “Kemampuan motorik yang menunjang terhadap pelaksanaan sepakbola sangat banyak, diantaranya adalah kelincahan (*agility*), koordinasi, kecepatan, dan keseimbangan”. Permainan sepakbola memerlukan

kerjasama tim yang baik antar pemain, baik disaat penyerangan, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola untuk mendukung permainan tim.

Siswa di SMP N 1 Mnggir pada jam olahraga biasanya bermain sepakbola. Namun tidak semua siswa menyukainya, sebagian besar yang menyukai permainan sepakbola hanyalah siswa putra, biasanya mereka hanya terpaksa menjalankan perintah dari guru olahraga. Mungkin lebih tepatnya lagi tidak semua siswa menyukai pelajaran olahraga. Biasanya pada jenjang SMP kebanyakan dari siswa putri yang sering terlihat hanya duduk-duduk dan memilih mengobrol dengan temannya daripada bermain sepakbola atau permainan dalam mata pelajaran olahraga.

Pelajaran olahraga di sekolah hanya berlangsung 2x45 menit dan hanya dilaksanakan seminggu sekali. Tentunya waktu yang cukup singkat ini belum tentu efektif. Sehingga masing-masing siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Ada siswa yang mudah menangkap pelajaran dengan hanya satu kali dicontohkan, namun pula ada siswa yang harus berulang-ulang kali dicontohkan baru mampu melakukan. Tidak hanya itu siswa yang aktif dalam permainan olahraga dan yang pasif tentu akan berbeda pula dalam keterampilan bermain sepakbola.

Bagi siswa SMP Negeri 1 mnggir yang kurang berprestasi dalam bidang sepak bola. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar teknik dasar sepak bola khususnya *dribbling* dan *passing* yang ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti kegiatan olahraga dalam materi sepakbola. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa

hanya sebatas melakukan *dribbling*, dan *passing* sebisanya dan bermain tanpa menggunakan teknik yang benar sehingga dapat berakibat terjadinya cedera. Hal ini ditandai dengan terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik *dribbling* dan *passing* dalam bermain sepakbola. Dengan siswa yang menginjak usia dewasa tersebut tentu saja keterampilan setiap siswa dalam *dribbling* dan *passing* tidaklah sama dan cenderung berbeda..

Berdasarkan uraian di atas serta pertimbangan berikut peneliti perlu melakukan penelitian berjudul “Penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang saling terkait. Adapun masalah yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan belum pernah ada penilaian dengan cara mengamati keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola SMP N 1 Minggir.
2. Waktu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang singkat mengakibatkan tidak semua tes keterampilan yang ada dalam silabus pembelajaran dapat dilakukan.
3. Belum diketahui penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir

### **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada: penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah peneliti sebagai berikut “penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian yang diperoleh nantinya akan memberikan manfaat yang penting yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan peneliti pada khususnya terutama pada bidang pendidikan jasmani, selain itu teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, manfaat dan hasil sebagai salah satu wacana dalam bidang olahraga.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai karya ilmiah, dan memperkaya referensi bagi peneliti untuk kedepannya.

### b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pengajaran dan masukan bagi para guru pendidikan jasmani SMP N 1 Minggir dalam meningkatkan keterampilan bermain khususnya Sepakbola.

### c. Bagi Siswa

Memudahkan siswa untuk meningkatkan kecakapan keterampilan bermain Sepakbola baik dalam pembelajaran maupun dalam prestasi.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Penilaian**

Menurut Anas Sudijono (2009:8), penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penilaian adalah menentukan nilai dari sesuatu, atas dasar kriteria (tolak ukur), yang telah ditentukan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007), penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Menurut DIKTI (2008), Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan. Berdasarkan pada PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: a), Penilaian hasil belajar oleh pendidik; b), Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; c), Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Acuan pada pengujian berbasis kompetensi adalah acuan kriteria. Sebagai kriteria digunakan asumsi bahwa hampir semua orang belajar apapun akan mampu. Hanya kecepatan dan waktu yang berbeda. Asumsi tersebut mengindikasikan perlunya program perbaikan atau remedial. Belajar tuntas

(*mastery learning*) = siswa tak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil baik.

Menurut Anas Sudijono (2009:9), agar sistem penilaian memenuhi prinsip kesahihan dan keandalan, maka hendaknya memperhatikan: a), Menyeluruh, b), berkelanjutan, c), berorientasi pada indikator ketercapaian, dan d), sesuai dengan pengalaman belajar siswa. Menurut Anas Sudijono (2009:9), aspek yang diujikan : a), Proses belajar, yaitu seluruh pengalaman belajar siswa, b), Hasil belajar, ketercapaian setiap kompetensi dasar, baik *kognitif, afektif* maupun *psikomotor*.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007:7), penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri peserta didik, baik aspek *kognitif, afektif*, maupun *psikomotor* sesuai dengan karakteristik mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi baik *kognitif, afektif* dan *psikomotorik* (rangkaiannya kemampuan), peserta didik.

## 2. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan komponen untuk menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Rusli Lutan dalam Zulfa Sodik (2009: 15), keterampilan dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan sesuatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut makin terampil

Menurut Amung ma'mun dan Yudha M, Saputra (2000: 57), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Suatu keterampilan adalah keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsure kebetulan dan untung-untungan

Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi menjadi dua yaitu: a). Keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa anak sejak lahir yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut; b). Keterampilan *ontogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan-latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tindakan aktivitas gerak yang dikuasai atau diperoleh melalui proses latihan ataupun pembelajaran yang dilakukan secara kontinue atau terus menerus untuk mencapai ketrampilan yang baik.



### **3. Hakikat Sepakbola**

Sepakbola adalah permainan beregu yang menggunakan bola sepak dan dimainkan oleh dua kesebelasan yang berlawanan, yang masing-masing terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya Sucipto dkk, (2000: 7). Menurut Soekatamsi (1995: 3), sepakbola merupakan permainan bola besar yang dimainkan secara beregu, yang masing-masing anggota regunya berjumlah sebelas orang. Permainan dapat dilakukan dengan semua anggota badan kecuali tangan (lengan). Permainan dilakukan di atas rumput yang rata, berbentuk persegi panjang yang panjangnya antara 100 meter sampai 110 meter dan lebarnya antara 64 meter sampai 75 meter. Pada kedua garis batas lebarnya ditengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang saling berhadapan.

Menurut Sardjono (1979: 103), dijelaskan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua kelompok terdiri dari sebelas pemain, oleh karena itu kelompok tersebut disebut kesebelasan. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mengantisipasi agar lawan tidak memasukkan bola ke gawang kita sehingga gawang terhindar dari kebobolan. Adapun teknik bermain sepak bola sebagai berikut ini:

## 1. *Passing*

Menurut Arma Abdoellah (1981: 421), *passing* adalah memberikan/mengoper bola kepada teman, dengan menggunakan kaki sebelah dalam, banyak dimanfaatkan untuk memberikan bola jarak pendek (*short passing*), adapun gerakan *passing* menurut Arma Abdoellah sebagai berikut:

- a) Posisi langsung dari depan dekat bola
- b) Kaki tumpu disamping bola
- c) Kaki ayun membuka keluar membentuk sudut  $90^{\circ}$
- d) Badan hampir tegak
- e) Mata melihat rendah ke arah bola

*Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan menguasai tehnik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Seperti halnya menendang, *passing* juga bisa dilakukan dengan kaki bagian luar dan bagian dalam atau bisa dengan kepala, dada ( jika sudah mahir ).

Menurut Josep A. Luxbacher (1996: 11), terdapat empat rangkain tehnik dasar untuk mengoper bola atau *passing* yaitu:

- a. Persiapan
  - 1) Berdiri menghadap target
  - 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
  - 3) Arahkan kaki ke target
  - 4) Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping

5) Fokus perhatian pada bola

b. Pelaksanaan

1) Tubuh berada di atas bola

2) Lutut sedikit ditekuk

3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan

4) Pandangan melihat sasaran yang di tuju

5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki

c. *Follow through*

1) Berat badan dipindah kedepan

2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola

3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus

4) Kaki yang menendang mendarat sedikit di depan kaki tumpu

5) Menjaga keseimbangan

d. Hasil

1) Arah bola lurus ke depan

2) Bola tepat sasaran

3) Akurat dalam mengirimkan bola

4) Bola mudah di terima

5) Bola mendarat menyusur tanah

Dari poin-poin diatas passing merupakan salah satu tehnik sepak bola yang sering digunakan dalam suatu pertandingan, *passing* sangat lah vital karena dengan adanya *passing* yang baik dan benar maka akan mempermudah

untuk menciptakan peluang atau mengoper kepada teman yang tidak di jaga lawan atau dikawal oleh lawan.

## 2. *Dribbling*

Menurut Arma Abdoellah (1981: 427), menggiring bola (*dribbling*), menggiring bola dapat diartikan seni menggunakan beberapa kaki bagian kaki menyentuh atau menggulingkan bola terus menerus di tanah sambil lari. Adapun teknik menggiring bola menurut Arma Abdoellah adalah sebagai berikut:

- a) Ujung tapak kaki untuk menggiring bola diputar membuka keluar.
- b) Bola didorong dengan punggung kaki bagian dalam.
- c) Lutut diputar membuka kesamping
- d) Badan agak condong ke depan diputar ke arah kaki yang lain.
- e) Gerakan tangan bebas seperti untuk lari
- f) Pada saat menyentuh bola pandangan kearah bola
- g) Sentuhan berikutnya pandangan mengarah ke lapangan
- h) Irama sentuhan bola tidak mengubah irama langkah yang teratur

Saat menguasai/membawa bola dengan berlari dan tetap menjaga posisi bola agar tetap berada dekat dan dalam penguasaan kaki. Teknik ini bisa digunakan untuk melewati lawan sewaktu kita membawa/menggiring bola.

Menurut Josep A. Luxbacher (1996: 47), penggiringan (*dribbling*), dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu, untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke arah yang

terbuka. Adapun empat teknik yang digunakan saat melakukan dribbling bola dengan kaki bagian dalam yaitu:

a. Persiapan

- 1) Lutut sedikit di tekuk
- 2) Badan dirundukkan
- 3) Tubuh di atas bola
- 4) Bola berada didekat kaki tumpu
- 5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar

b. Pelaksanaan

- 1) Fokus perhatian pada bola
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan
- 3) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki
- 4) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat
- 5) Gantilah kecepatan, arah atau keduanya

c. *Follow through*

- 1) Pertahankan kontrol bola yang rapat
- 2) Bergeraklah mendekati teman
- 3) Bola selalu ada dalam penguasaan kaki
- 4) Bergerak melaju ke depan
- 5) Lihat ke depan dan perhatikan lapangan

d. Hasil

- 1) Bola tetap berada di bawah tubuh

- 2) Bola tetap berada dalam penguasaan
- 3) Langkah kaki harus berirama
- 4) Fokus pada bola dan lapangan sekitar
- 5) Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola

*Dribbling* yang baik terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipu tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat. Kemampuan menggiring bola merupakan kombinasi dari unsur kecepatan lari, gerak tipu dengan bola dan penempatan secara cermat. Setiap pemain akan melakukan teknik ini dalam permainan apalagi disaat terjadi duel individu kemampuan menggiring bola sangat diperlukan.

#### **4. Hakikat Pemain Sepakbola**

Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang setiap tim terdiri dari 11 pemain. Dari 11 pemain tersebut dibagi menjadi beberapa posisi utama yang memiliki tugas masing-masing. Posisi tersebut adalah pemain belakang, pemain tengah, pemain depan dan penjaga gawang. Menurut Agus Salim (2008: 38), format kesebelasan dari masing-masing tim terdiri dari pemain bertahan, pemain tengah, dan pemain penyerang. Setiap posisi pemain memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembagian posisi pemain dalam sepakbola dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu pemain belakang atau pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*), dan pemain depan atau pemain penyerang (*striker*).

Pemain sepakbola terbagi dalam beberapa posisi, sesuai dengan kemampuan dan tugasnya. Selain penjaga gawang, pemain dibagi dalam tiga posisi utama, yaitu pemain bertahan (bek), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan (penyerang). Masing-masing posisi utama tersebut masih terbagi lagi menjadi beberapa posisi. Untuk pemain belakang, posisi yang dapat ditempati adalah bek tengah, bek sayap, dan *sweeper*. Posisi pemain tengah terbagi atas empat bagian, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang.

a. Pemain belakang atau pemain bertahan (*defender*)

Pemain belakang adalah pemain yang berada pada daerah paling akhir sebelum kiper. Tugasnya menjaga pertahanan daerahnya agar tidak terlewati oleh lawan yang akan mencetak gol. Menurut Agus Salim (2008: 41), tugas dari pemain yang menempati posisi pemain bertahan (*defender*), adalah menghentikan serangan-serangan yang dilakukan oleh lawan. Para pemain belakang akan berusaha menghentikan setiap usaha penyerangan yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan-operan bola yang mengalir di daerah yang dijaganya atau merebut bola dari penguasaan pemain penyerang lawan. Jika perlu seorang pemain belakang akan terus menguntit atau mengawal secara khusus seorang pemain penyerang yang dinilai sangat berbahaya.

Seorang pemain belakang atau bek adalah seorang pemain yang posisinya berada di belakang para gelandang dan bertugas memberikan dukungan bagi sang penjaga gawang. Ada beberapa macam bek: bek

tengah, bek sayap (*full back/wing back*), dan libero (*sweeper*). Para bek umumnya bertubuh besar dan tegap, dan biasanya juga tinggi, meski ada pula beberapa bek bertubuh pendek yang juga telah memperoleh keberhasilan (biasa sebagai bek sayap yang tidak terlalu mementingkan tinggi badan). Semua bek harus pandai dalam melakukan tekel (*tackle*), dan perlu mempunyai keahlian penguasaan bola yang cukup.

John Devaney (1994: 43), menambahkan: Dua pemain belakang di bagian belakang, disebut *back* kanan dan *back* kiri. Dua pemain belakang tersebut menjaga *back* kanan dan kiri lawan. Salah satu dari dua pemain tengah adalah "*stopper*" yang bertugas menjaga *striker* lawan. *Stopper* harus mampu bergerak cepat dan merupakan peloncat yang baik agar dapat menghentikan lambungan bola yang tinggi. Pemain belakang yang lain adalah "*sweeper*" yang bermain di belakang pemain belakang yang lain dan tugasnya menyapu bola yang melewati pemain belakang. (*Sweeper*), harus cerdik dan dapat melihat situasi serta meneriakkan instruksi-instruksi pada pemain belakang lainnya.

b. Pemain tengah (*midfielder*)

Menurut Agus Salim (2008: 41), pemain tengah (*midfielder*), atau sering sekali disebut dengan pemain gelandang ini bertugas sebagai penghubung antara barisan pemain belakang dengan pemain penyerang. Dengan tugasnya seperti ini, kedudukan pemain yang menempati posisi tengah ini sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap irama permainan tim. Pandangan yang luas dimiliki oleh seorang pemain tengah untuk



mengetahui keberadaan teman yang bebas dari kawalan musuh untuk memberikan umpan yang baik. Pemain tengah seharusnya memiliki kemampuan untuk bertahan maupun menyerang yang baik. Para pemain tengah dituntut selalu bisa bermain dengan baik guna membantu barisan pertahanan ketika timnya diserang, serta pemain tengah juga harus aktif memberikan dukungan kepada pemain penyerang ketika sedang melakukan serangan terhadap tim lawan.

Sedangkan menurut John Devaney (1994: 25), gelandang sering disebut sebagai “otak” atau “pengatur siasat” dalam kesebelasan sepakbola. Gelandang mengoper bola dengan cepat ke daerah lawan, dengan cara menendangnya ke tengah lapangan. Seperti halnya pemain bek ekstra, gelandang selalu mencari kesempatan untuk dapat memberikan bola pada pemainnya sendiri yang bebas. Satu gelandang berfungsi sebagai penyerang yang kuat, sementara dua gelandang lainnya sebagai penghela yang tangguh dan setiap saat dapat mundur dan membantu pertahanan. Gelandang lebih sering berlari ke sana ke mari dibandingkan dengan pemain lainnya, oleh karena itu harus mempunyai stamina yang lebih kuat.

c. Pemain depan atau pemain penyerang (*striker*)

Menurut Agus Salim (2008: 42), pemain depan atau pemain penyerang (*striker*), mempunyai tugas untuk mencetak gol (*goalgetter*). Namun dalam permainan sepakbola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain berposisi sebagai penyerang. Seorang pemain penyerang modern selain dibekali kemampuan mencetak gol, juga

harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan ruang yang memungkinkan bagi rekannya yang lainnya untuk mencetak gol. Dengan semakin ketatnya persaingan di area pertahanan lawan, maka seorang pemain penyerang harus selalu waspada dan bisa mengambil posisi yang bagus untuk melakukan usaha mencetak gol.

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Siswa Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiah (MTs), pada umumnya adalah siswa usia remaja. Remaja sebagai periode tertentu dari kehidupan manusia merupakan suatu konsep yang relatif baru dalam kajian psikologi. Menurut Sumsunuwiyati Mar'at (2009: 190), remaja adalah manusia pada tahap perkembangan antaramasa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga masa yaitu masa remaja pada usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan pada usia 15-18 tahun dan masa remaja akhir pada usia 18-21 tahun.

### **a. Perkembangan Fisik**

Perubahan-perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan masa remaja yang berdampak terhadap perubahan-perubahan psikologis. Pada mulanya tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam konteks pubertas. Dalam konteks ini kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduktif tumbuh dengan cepat. Baik anak

laki-laki maupun perempuan mengalami pertumbuhan fisik yang cepat yang disebut *growth spurt* (percepatan pertumbuhan), dimana terjadi perubahan dan percepatan pertumbuhan di seluruh bagian dan dimensi badan. Menurut Sumsunuwiyati Mar'at (2009: 191-193), perubahan ini terjadi pada tinggi dan berat badan, proporsi tubuh, pubertas, ciri-ciri seks primer, dan ciri-ciri seks sekunder.

b. Perkembangan Kognitif

Masa remaja adalah suatu periode kehidupan dimana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien mencapai puncaknya karena selama periode remaja ini proses pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. Perkembangan *prontal lobe* tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif remaja sehingga mampu mengembangkan kemampuan penalaran yang memberinya suatu tingkat pertimbangan moral dan kesadaran sosial yang baru. Di samping itu, sebagai anak muda yang telah memiliki kemampuan memahami pemikirannya sendiri dan pemikiran orang lain, remaja mulai membayangkan apa yang dipikirkan oleh orang lain tentang dirinya. Ketika kemampuan kognitif remaja mencapai kematangan, kebanyakan anak remaja mulai memikirkan tentang apa yang diharapkan dan melakukan kritik terhadap masyarakat, orang tua bahkan terhadap kekurangan pada diri remaja itu sendiri. Perkembangan kognitif yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan pengambilan keputusan, perkembangan orientasi masa depan, perkembangan kognisi sosial,

perkembangan penalaran moral, dan perkembangan pemahaman tentang agama, Sumsunuwiyati Mar'at (2009: 194-208).

c. Perkembangan Psikososial

Perkembangan psikososial remaja sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Menurut Sumsunuwiyati Mar'at (2009: 210-227), perkembangan psikososial yang terjadi pada remaja meliputi perkembangan individuasi dan identitas, perkembangan hubungan dengan orang tua, perkembangan hubungan dengan teman sebaya, perkembangan seksualitas, perkembangan proaktivitas, dan perkembangan resiliensi

**B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah:

1. Majidi, (2008), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Bola pada Atlet berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam hal ini adalah atlet berbakat sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007/2008. Sampel yang di gunakan adalah seluruh populasi sebanyak 25 atlet. Instrument yang digunakan adalah Tes Potensi Sepakbola (*David Lee*). Data pada penelitian ini diambil dengan teknik tes dan pengukuran.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketrampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah baik sekali 4%, kategori baik sebanyak 28%, kategori cukup sebanyak 28%, kategori kurang sebanyak 3%, dan kategori kurang sekali sebanyak 8%.

2. Zulfa Sodik (2006), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Borobudur yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan dasar sepakbola siswa SMP N 1 Borobudur yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang meliputi lari 20 meter, gerak dasar tanpa bola, dan teknik dengan bola. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah survai dengan teknik tes dan pengukuran. Sempel dalam penelitian ini adalah ketrampilan teknik dasar bermain sepakbola dari David Lee, yang meliputi lari 20 meter, gerakan dasar tanpa bola, dan teknik dengan bola. Analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif dengan presentase detik diubah menjadi sekor T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP N 1 Borobudur yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki ketrampilan teknik dasar sepakbola dengan kategori baik sekali sebanyak 9 siswa (12,0%), kategori baik sebanyak 28 siswa (37,3%), kategori sedang sebanyak 20 siswa (26,7%), kategori kurang sebanyak 14 siswa (18,7%), dan kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (5,3%)

### C. Kerangka Berpikir

Keterampilan bermain sepakbola adalah salah satu permainan yang masuk dalam materi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah, diharapkan dengan melalui pendidikan jasmani siswa dapat memperoleh pengalaman seperti terampil, kreatif, dan dapat menjaga kesegaran jasmani, serta pemahaman terhadap proses belajar. Pembelajaran keterampilan akan efektif jika dilakukan dengan praktik langsung serta dilakukan rutin karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai, apabila dipelajari dan dilakukan secara rutin dalam periode waktu tertentu.

Siswa di SMP N 1 Minggir kelas VIII mempunyai keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang terdapat di sisiwa kelas VIII SMP N 1 Minggir yang mempengaruhi keterampilan siswa yaitu: penguasaan teknik, penguasaan taktik, aktivitas fisik dan intensitas latihan. Komponen-komponen tersebut harus saling mendukung agar keterampilan siswa menjadi baik. Namun saat ini belum diketahui keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir. Dari beberapa alasan di atas maka perlu diadakan penelitian tentang keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir. Untuk mengetahui seberapa besar keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola siswa dibutuhkan suatu tes kecakapan *dribbling* dan *passing* sepakbola yang dilengkapi dengan standar penilaian. Permainan sepakbola merupakan olahraga bola besar beregu yang didalamnya terdapat nilai-nilai kerjasama,

percaya diri, *fair play*, sportif serta menggunakan teknik dan strategi yang digunakan dalam permainan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian tentang penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan atau menggambarkan yang sedang terjadi Suharsimi Arikunto, (2006:10). Penelitian Deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena Bambang Prasetyo dan Lina M, (2010:42).

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir. Untuk menghindari adanya kesalah pahaman, terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu: keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola yang meliputi:

- a. *dribbling* dari sebelum melakukan *deribbling* seperti sikap awal, sikap pelaksanaan, *follow through* dan hasil
- b. *passing* (mengoper bola) dari sebelum melakukan passing seperti sikap awal, sikap pelaksanaan, *follow through* dan hasil



### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Keseluruhan objek tersebut mempunyai keseragaman maupun karakteristik-karakteristik khusus dan khas Suharsimi (2006:130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Minggir. Terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 224 siswa. Mengingat besarnya populasi yang ada maka tidak seluruh populasi diambil. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131)

#### 2. Sempel Penelitian.

Sempel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam seluruh populasi yang ada akan diambil sebagian atau wakil (sampel), dari populasi tersebut. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut merupakan penelitian sampel. Teknik yang digunakan adalah *random sampling* dengan penggunaan proporsi sampel yang ada sehingga setiap tingkat atau kelas dapat diwakili oleh jumlah yang sebanding. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih Suharsimi Arikunto, (2002:112).

Untuk lebih jelasnya teknik pengambilan sampel secara *random sampling* dengan penggunaan proporsi sampel yang ada adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

Subjek	Kelas	Jumlah siswa	Populasi	Sempel	Jumlah Sempel tiap kelas
Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir	VIII A	32	224	12,5%	4
	VIII B	32			4
	VIII C	32			4
	VIII D	32			4
	VIII E	32			4
	VIII F	32			4
	VIII G	32			4

Sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir.

Diambil 12,5 % dari jumlah keseluruhan siswa atas dasar pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya yaitu dengan jumlah 28 orang siswa putra.

#### **D. Deskripsi Lokasi, dan Waktu**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tim di SMP Negeri 1 Minggir yang terletak di Prayan Sendangsari Minggir, Sleman. SMP Negeri 1 Minggir memiliki fasilitas sarana olahraga yaitu lapangan sepakbola. Fasilitas peralatan pendukung pembelajaran PJOK untuk permainan sepakbola cukup memadai dimana terdapat 10 bola dengan kondisi yang baik.

##### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan saat jam pelajaran penjaskes dan olahraga yaitu:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Waktu : jam 14.30 – selesai.

Tempat : di lapangan sepakbola SMP N 1 Minggir

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Fasilitas yang digunakan peneliti memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan pengolahannya agar data yang diperoleh lebih baik.

Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dalam suatu penelitian maka disusunlah satu instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala penilaian keterampilan olahraga.

Skala penilaian ini dimodifikasi dari buku panduan “*Instrumen Modifikasi dari Buku Sepakbola Menurut Joseph A. Luxbacher*”, dengan pernyataan dengan menggunakan 3 (tiga) orang yang mengerti tentang sepakbola sebagai *rater* atau pengamat.

Penilaian keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen ahli dalam sepakbola dengan reliabilitas tes pengamatan *dribbling* 0.608, dan *passing* 0.652. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dengan penilaian keterampilan. Untuk itu diperlukan instrumen penilaian keterampilan olahraga. Pemilihan metode dan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal seperti di jelaskan Suharsimi Arikunto (1998 : 151), yaitu objek

dari penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data apabila sudah terkumpul. Dalam menyusun instrumen digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi dijabarkan sebagai butir pernyataan yang merupakan instrumen penelitian.
- c. Instrumen selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai saran dan masukan dari ahli atau dosen pembimbing.
- e. Melakukan perbaikan uji coba kepada subjek yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan populasi penelitian.
- f. Menguji validitas, reliabilitas butir, dan membakukan instrumen dengan cara menghilangkan butir-butir yang tidak memenuhi syarat.

**Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan**

**Kisi-kisi penilaian keterampilan**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Keterampilan	A. <i>Dribbling</i>	a) Persiapan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lutut sedikit di tekuk</li> <li>2) Badan dirundukan</li> <li>3) Tubuh di atas bola</li> <li>4) Bola berada didekat kaki tumpu</li> <li>5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar</li> </ol> b) Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fokus perhatian pada bola</li> <li>2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan</li> <li>3) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki</li> <li>4) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat</li> <li>5) Gantilah kecepatan, arah</li> </ol>	1,2,3,4,5

		<p>atau keduanya</p> <p>c) <i>Follow through</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pertahankan kontrol bola yang rapat</li> <li>2) Bergeraklah mendekati teman</li> <li>3) Bola selalu ada dalam penguasaan kaki</li> <li>4) Bergerak melaju ke depan</li> <li>5) Lihat ke depan dan perhatikan lapangan</li> </ol> <p>d) Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bola tetap berada di bawah tubuh</li> <li>2) Bola tetap berada dalam penguasaan</li> <li>3) Langkah kaki harus berirama</li> <li>4) Fokus pada bola dan lapangan sekitar</li> <li>5) Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola</li> </ol>	
	B. <i>Passing</i>	<p>a) Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berdiri menghadap target</li> <li>2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola</li> <li>3) Arahkan kaki ke target</li> <li>4) Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping</li> <li>5) Fokus perhatian pada bola</li> </ol> <p>b) Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tubuh berada di atas bola</li> <li>2) Lutut sedikit ditekuk</li> <li>3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan</li> <li>4) Pandangan melihat kesasaran yang di tuju</li> <li>5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki</li> </ol> <p>c) <i>Follow through</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berat badan dipindah kedepan</li> </ol>	1,2,3,4,5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola</li> <li>3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus</li> <li>4) Kaki yang menendang mendarat sedikit di depan kaki tumpu</li> <li>5) Menjaga keseimbangan</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d) Hasil <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Arah bola lurus ke depan</li> <li>2) Bola tepat sasaran</li> <li>3) Akurat dalam mengirimkan bola</li> <li>4) Bola mudah di terima</li> <li>5) Bola mendarat menyusur tanah</li> </ul> </li> </ul>	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen dalam suatu penelitian merupakan pekerjaan penting, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola. Komponen-komponen dalam format atau blangko pengamatan adalah alat pengumpulan data.

### F. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahhan suatu instrumen, instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat Suharsimi Arikunto, (2002: 144-145). Perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang baik. Agar data penelitian juga mempunyai kualitas yang cukup baik, maka pengambilan data

harus memenuhi syarat sebagai alat pengukuran yang baik. Syaratnya yaitu tes tersebut harus valid dan reliabel. Instrumen skala *dribbling* dan *passing* ini telah di validasi dan di *expertjudgment* oleh bapak Fathan Nurcahyo, M.Or, dan bapak Nurhadi Santoso. M. Pd yaitu Dosen sepakbola di FIK UNY.

Reliabilitas suatu tes menggambarkan konsistensi dari hasil pengukuran terhadap orang yang sama dengan alat ukur atau tes yang sama Rusli Lutan (2000:56). Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan analisis statistik dengan komputer menggunakan SPSS .

Pengujian menggunakan reliabilitas KAPPA (Kesepakatan antar penilai rater). Reliabilitas antar penilai dipakai menilai konsistensi tiga orang penilai dalam menilai performansi individu melalui *checklist* yang menghasilkan data nominal Yus Agusyana (2011:46). Hasil reliabilitas dari penilaian keterampilan bermain sepakbola melalui tes pengamatan reliabilitas *dribbling* 0.608, dan *passing* 0.652. Perhitungan reliabilitas ada di halaman lampiran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dari ketiga rater (pengamat), dijumlahkan menjadi satu kemudian dirata-rata. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

Sugiyono, (2007: 221). Menggunakan penilaian 5 kategori untuk memudahkan dalam mendistribusikan data. Menurut Anas Sudijono, (2006: 43) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Skor Baku Kategori**

No	Rumus	Kategori
1	Mean + 1,5 SD < X	Sangat Baik
2	Mean + 0,5 SD < X ≤ Mean + 1,5 SD	Baik
3	Mean - 0,5 SD < X ≤ Mean + 1,5 SD	Cukup
4	Mean - 1,5 SD < X ≤ Mean - 1,5 SD	Kurang
5	X ≤ Mean - 1,5 SD	Sangat Kurang

**Keterangan:**

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Rerata

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 43) rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sumber : Anas Sudjiono, (2006: 43)



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir yang datanya diambil pada hari selasa, 19 Agustus 2014 di dapat 28 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

#### 1. Tingkat Keterampilan *Dribbling*

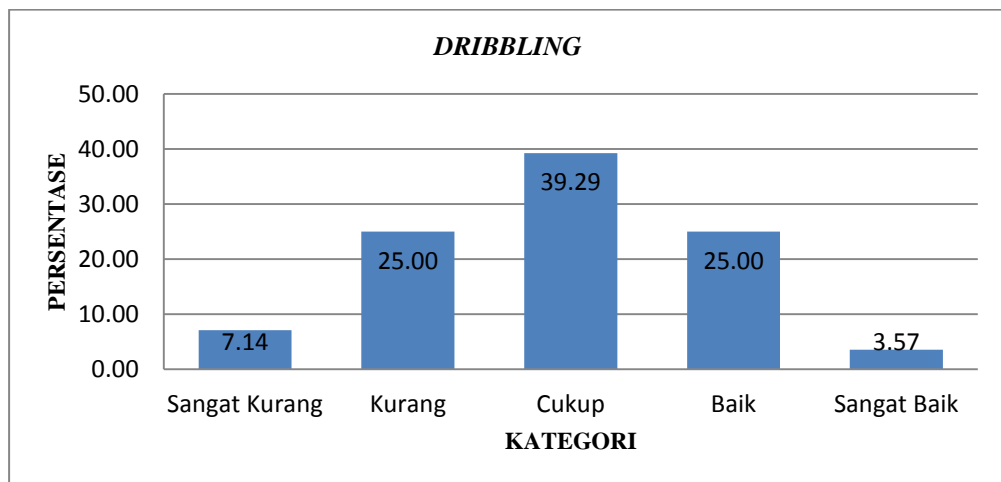
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka didiskripsikan tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir dengan rerata sebesar 15,65, nilai tengah sebesar 15,67, nilai sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 0,90. Sedangkan skor tertinggi sebesar 17,33 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dilakukan kategorisasi mengenai tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir. Perhitungan kategorisasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Keterampilan *Dribbling* pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$17,1 < X$	1	3.57	Sangat Baik
16,1 - 17,0	7	25.00	Baik
15,2 - 16,0	11	39.29	Cukup
14,3 - 15,1	7	25.00	Kurang
$X < 14,2$	2	7.14	Sangat Kurang
Total	28	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah cukup lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 11 atau 39,29%. Tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori sangat baik sebesar 3,57%, baik sebesar 25%, cukup sebesar 39,29%, kurang 25%, kurang sekali 7,14%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan *dribbling*.



Gambar 1. Tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir

## 2. Tingkat Keterampilan *Passing*

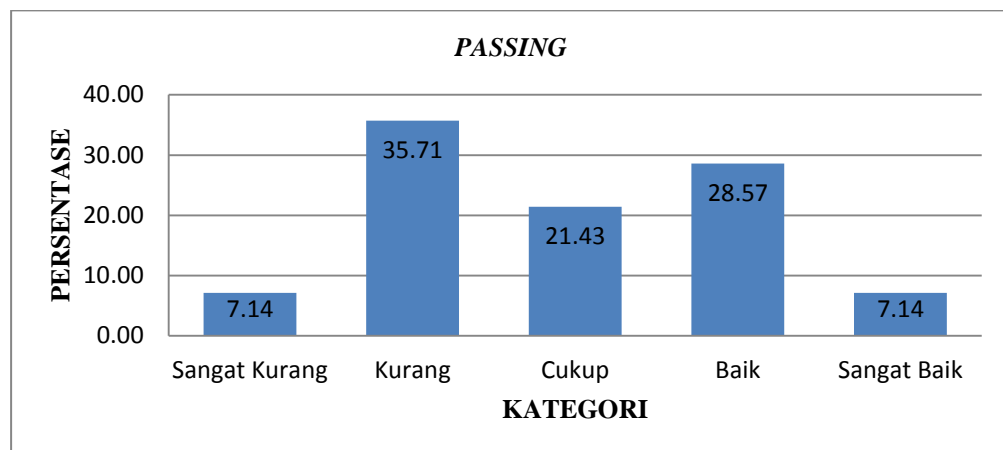
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir dengan rerata sebesar 15,59, nilai tengah sebesar 15,67, nilai sering muncul sebesar 15 (nilai sering muncul lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 0,81. Sedangkan skor tertinggi sebesar 17,33 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dilakukan kategorisasi mengenai tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir. Perhitungan kategorisasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Keterampilan *Passing* pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$16,81 < X$	2	7.14	Sangat Baik
15,99 - 16,80	10	35.71	Baik
15,18 - 15,98	6	21.43	Cukup
14,37 - 15,17	8	28.57	Kurang
$X < 14,36$	2	7.14	Sangat Kurang
Total	28	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah baik lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 10 atau 35,71%. Tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori sangat baik sebesar 7,14%, baik sebesar 35,71%, cukup sebesar 21,43%, kurang 28,57%, kurang sekali 7,14%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan *dribbling*.



Gambar 2. Tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir

## B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah cukup lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 11 atau

39,29%. Tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori sangat baik sebesar 3,57%, baik sebesar 25%, cukup sebesar 39,29%, kurang 25%, kurang sekali 7,14%. Sedangkan tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah baik lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 10 atau 35,71%. Tingkat keterampilan *passing* yang berkategori sangat baik sebesar 7,14%, baik sebesar 35,71%, cukup sebesar 21,43%, kurang 28,57%, kurang sekali 7,14%.

Hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat keterampilan yang dimiliki oleh siswa putra dari teknik *dribbling* masih dalam kategori cukup dan keterampilan *passing* memiliki kategori baik. Hal ini menunjukkan keadaan yang dimiliki oleh siswa di lapangan. Siswa lebih menguasai keterampilan *passing* dibandingkan dengan keterampilan *dribbling*. Keterampilan yang dimiliki tersebut menjadi bekal bagi siswa untuk dapat bermain sepakbola dengan baik. Akan tetapi peningkatan keterampilan masih menjadi tujuan utama agar siswa memiliki keterampilan yang lebih baik.

Penguasaan keterampilan dasar yang seimbang antara *dribbling* dan *passing* menjadi modal utama agar siswa mampu melakukan permainan dengan meminimalisir kesalahan. *Dribbling* akan bermanfaat untuk melewati lawan dan melakukan akselerasi permainan yang indah. *Dribbling* akan memiliki tujuan untuk dapat melindungi dan menguasai bola lebih lama dan tidak mudah direbut oleh lawan. Kecenderungan pemain akan bermain bagus apabila pemain memiliki kepercayaan yang tinggi dari keberhasilan melakukan *dribbling* yang baik atau mampu melewati lawan. Adapun tujuan

dari menggiring bola menurut Komarudin (2005: 43) adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan serta menciptakan peluang untuk *shooting* ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusur tanah dan lurus ke depan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki keterampilan menggiring bola dengan baik.

Keterampilan *dribbling* yang baik harus didukung oleh kemampuan *passing* yang baik pula. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan kerjasama tim yang baik. Dengan mampu *mendribbling* pemain juga bisa melakukan *passing* atau umpan ke teman untuk memindahkan alur serangan agar tidak mudah direbut oleh tim lawan. Kualitas *passing* yang baik akan menunjang bahwa permainan akan berjalan dengan baik. Aliran bola yang baik maka akan lebih mudah menyusun serangan. Menurut Komarudin (2005: 33) “Kemampuan motorik yang menunjang terhadap pelaksanaan sepakbola sangat banyak, diantaranya adalah kelincahan (*agility*), koordinasi, kecepatan, dan keseimbangan” Permainan sepakbola memerlukan kerjasama tim yang baik antar pemain, baik disaat penyerangan, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola atau menerima bola untuk mendukung permainan tim.

Memiliki keterampilan yang kompleks akan lebih menguntungkan bagi pemain sepakbola. Hal ini dikarenakan pemain akan mampu melakukan gerakan - gerakan yang memerlukan keterampilan khusus. Sehingga dengan

adanya keterampilan yang baik maka cara bermain pun akan baik. Kemampuan *passing* yang memiliki aspek yang harus dicapai yaitu akurasi. Tim dengan memiliki pemain yang memiliki keterampilan yang baik akan lebih diunggulkan untuk meraih kemenangan. Proses serangan melalui kerjasama yang baik akan sangat terlihat dari penampilan pemainnya dengan melakukan *dribbling* dan *passing*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah cukup lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 11 atau 39,29%. Sedangkan tingkat keterampilan *passing* pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir adalah baik lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 10 atau 35,71%.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini dapat berimplikasi yaitu: Baik tidaknya tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* menjadi tolok ukur kemampuan peserta yang membutuhkan tindak lanjut. Dalam penelitian ini sekolah dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memberikan tindak lanjut akan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penilaian keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola melalui metode pengamatan sebagai salah satu bentuk penilaian . Bagi siswa tingkat ketrampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola ini menjadi evaluasi diri seberapa baik tingkat *dribbling* dan *passing* sepakbola yang dimiliki.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan

kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkungannya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
3. Pengamatan tidak disertai dengan video.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Siswa harus mampu memperbaiki keterampilan *dribbling* dan meningkatkan keterampilan *passing* dengan melakukan latihan tambahan yang lebih fokus.
2. Pihak sekolah harus mampu menjembatani dalam proses perbaikan keterampilan agar siswa dapat bermain dengan baik.
3. Dunia pendidikan dewasa ini harus mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan anak di masa kini dalam dunia pendidikan dengan memberikan kesempatan anak berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: Nuansa.
- Amung Ma' mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arma Abdoellah. (1981). *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sastra Hudaya
- Bambang Prasetyo & Lina M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional (2007). *Diambil dari*.  
*www.akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/permen-no-20-standar-penilaian-pendidikan.pdf*. diunduh pada 14 April 2014 pada jam 19.30
- DIKTI (2008). *Diambil dari*. *www.dikti.go.id/files/atur/KTSP-SMK/15.ppt*.  
Diunduh pada 13 April 2014 pada jam 21.00
- Hari Amirullah. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bolabasket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.
- John Devaney. (1994). *Rahasia para Bintang Sepakbola*. Semarang: Dahara Prize.
- Joseph A, Luxbacher. (1996). *Sepakbola*. Jakarta: Rajagafindo persada.
- Komarudin.(2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majidi, (2008) "Tingkat Ketrampilan Teknik Bola pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".Strata 1.*Skripsi*.UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Marito, (2012). Diambil dari <http://maritosukses.blogspot.com/2012/02/pengertian-penilaian.html>. pada 25 Maret 2014 jam 19.00.
- Muhajir, (2007). *Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Erlangga

- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Elangga.
- Rusli Lutan & Adang Suherman, (2000). *Pengukuran Evaluasi Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sugiyono. (1999). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar 1 Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumsunuwiyati Mar'at. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Zulfa Sodik. (2009). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Borobudur yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola*. Skripsi. FIK UNY.

# LAMPIRAN



## 2. Kriteria pengukuran keterampilan (untuk kerja)

### a. Kriteria skor : Pelaksanaan *dribbling* bola dalam sepakbola (proses)

- **Sikap awal**

- (1) Lutut sedikit di tekuk
- (2) Badan dirundukan
- (3) Tubuh di atas bola
- (4) Bola berada didekat kaki tumpu
- (5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar

#### Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

- **Pelaksanaan gerak**

- (1) Fokus perhatian pada bola
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan
- (3) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki
- (4) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat
- (5) Gantilah kecepatan, arah atau keduanya

- **Follow-through**
  - (1) Pertahankan kontrol bola yang rapat
  - (2) Bergeraklah mendekati lawan
  - (3) Bola selalu ada dalam penguasaan kaki
  - (4) Bergerak melaju ke depan
  - (5) Lihat ke depan dan perhatikan lapangan
- **Hasil *Dribbling***
  - (1) Bola tetap berada dibawah tubuh
  - (2) Bola tetap berada dalam penguasaan
  - (3) Langkah kaki harus berirama
  - (4) Fokus pada bola dan lapangan sekitar
  - (5) Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola

#### Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar



## 2. Kriteria pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

### a. Kriteria skor : Pelaksanaan *passing* bola dalam sepakbola(proses)

- **Sikap awal**

- (1) Berdiri menghadap target
- (2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
- (3) Arahkan kaki ke target
- (4) Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping
- (5) Fokus perhatian pada bola

#### Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

- **Pelaksanaan gerak**

- (1) Tubuh berada di atas bola
- (2) Lutut sedikit ditekuk
- (3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan
- (4) Pandangan melihat kasaran yang di tuju
- (5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki



- **Follow-through**
  - (1) Berat badan dipindah kedepan
  - (2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola
  - (3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus
  - (4) Kaki yang menendang mendarat sedikit di depan kaki tumpu
  - (5) Menjaga keseimbangan
- **Hasil *Passing***
  - (1) Arah bola lurus ke depan
  - (2) Bola tepat sasaran
  - (3) Akurat dalam mengirimkan bola
  - (4) Bola mudah di terima
  - (5) Bola mendarat menyusur tanah

#### Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

## Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrument

### Pengamat 1

#### A. Mengiring Bola (*Dribbling*)

##### 1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total			
		Proses															Hasil								
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Follow through <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	FW				4					4					4				3					15	
2	MA					5					5				4						4				18
3	RU				4				3						3					3					13
4	SY				4						5				3							4			16
5	BS				4					4					3					3					14
6	MR					5				4					3								5		17
7	YA				4					4						4							5		17
8	YH				4						5				3							4			16
9	AS				4				3						3					3					13
10	BR					5				4					3							4			16
11	DN				4				3						3					3					13
12	FK					5			3						3					3					14
13	FR				4					4					3							4			15
14	GS				4					4					3							4			15
15	MS					5				4						4						4			17

**B. Mengoper Bola (*Passing*)**

**1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola**

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total		
		Proses															Hasil							
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	FW			3					3					2							4			12
2	MA				4				4						3							4		15
3	RU					5				5					3							4		17
4	SY				4				4						3							4		15
5	BS			3					3					2							3			11
6	MR			3					3						3							4		13
7	YA			3					3						3							4		13
8	YH				4				4							4							5	17
9	AS				4				4						3						3			14
10	BR				4				4							4						4		16
11	DN			3					3						3								5	14
12	FK				4				4					2								3		13
13	FR			3					3						3								5	14
14	GS			3					3						3								5	14
15	MS			3					3					2								3		11

**Pengamat 2**

**A. Mengiring Bola (*Dribbling*)**

**1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)**

**Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan sepakbola**

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total		
		Proses															Hasil							
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Follow through <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	FW				4					4					4					4				16
2	MA					5			3						4								5	17
3	RU				4					4					4								4	16
4	SY				4				3					3						3				13
5	BS				4				3						4					3				14
6	MR					5				4					3								4	16
7	YA					5			3						3								4	15
8	YH				4						5				4								4	17
9	AS					5					5				4								4	18
10	BR					5				4					3						3			15
11	DN				4				3						3								4	14
12	FK				4				3						3								4	14
13	FR				4					4					3						3			14
14	GS				4					4					4						3			15
15	MS					5				4					4						3			16

## B. Mengoper Bola (*Passing*)

### 1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total		
		Proses															Hasil							
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	FW				4					4											4			15
2	MA			3					3														4	13
3	RU				4					4													4	15
4	SY			3						3					2								4	12
5	BS				4					4					2							3		13
6	MR					5					5				2								5	17
7	YA				4					4					2								4	14
8	YH			3						3							4						5	15
9	AS				4					4					2								4	14
10	BR					5					5				2								4	16
11	DN				4					4					2								4	14
12	FK			3						3					2								4	12
13	FR				4					4							4						5	17
14	GS					5					5				2								5	17
15	MS			3						3					2								5	13



## B. Mengoper Bola (*Passing*)

### 1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total				
		Proses															Hasil									
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	FW				4					4					2										5	15
2	MA			3						3					2										4	12
3	RU				4					4					2										4	14
4	SY			3						4					2										4	13
5	BS				4					3						3								3		13
6	MR					5				3					2										4	14
7	YA				4					4					2										4	14
8	YH					5				4						3									5	17
9	AS				4					4						3									4	15
10	BR			3						4					2										3	12
11	DN				4					4						3									4	15
12	FK					5				4						3									5	17
13	FR				4					4							4								5	17
14	GS			3										5	2										5	15
15	MS				4					3						3									4	14

### Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

#### *Dribbling*

#### Sikap awal

#### VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation

Count				
		VAR00002		
		4	5	Total
VAR00001	4	8	2	10
	5	1	4	5
Total		9	6	15

#### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.571	.218	2.236	.025
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count				
		VAR00003		
		4	5	Total
VAR00001	4	9	1	10
	5	1	4	5
Total		10	5	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.700	.196	2.711	.007
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count				
		VAR00003		
		4	5	Total
VAR00002	4	8	1	9
	5	2	4	6
Total		10	5	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.571	.218	2.236	.025
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**Pelaksanaan gerak**

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count					
		VAR00002			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	2	1	1	4
	4	2	6	0	8
	5	2	0	1	3
Total		6	7	2	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.553	.185	1.889	.049
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	2	0	2	4
	4	0	7	1	8
	5	2	1	0	3
Total		4	8	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.538	.164	1.795	.043
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00002	3	3	1	2	6
	4	0	6	1	7
	5	1	1	0	2
Total		4	8	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.653	.168	1.889	.039
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**Follow trough**

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count				
		VAR00002		
		3	4	Total
VAR00001	3	7	5	12
	4	0	3	3
Total		7	8	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.559	.180	1.811	.045
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count				
		VAR00003		
		3	4	Total
VAR00001	3	10	2	12
	4	2	1	3
Total		12	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.667	.190	1.645	.019
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count				
		VAR00003		
		3	4	Total
VAR00002	3	7	0	7
	4	5	3	8
Total		12	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.659	.180	1.811	.040
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



**Hasil**

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count					
		VAR00002			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	5	0	6
	4	5	1	1	7
	5	0	2	0	2
Total		6	8	1	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.689	.162	2.383	.017
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	4	1	6
	4	4	3	0	7
	5	0	1	1	2
Total		5	8	2	15

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.611	.205	.965	.042
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00002	3	5	1	0	6
	4	0	6	2	8
	5	0	1	0	1
Total		5	8	2	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.535	.181	2.618	.009
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**PASSING**

**SIKAP AWAL**

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count					
		VAR00002			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	5	2	8
	4	4	1	1	6
	5	0	1	0	1
Total		5	7	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.693	.161	2.111	.035
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00002	3	2	1	2	5
	4	0	7	0	7
	5	2	0	1	3
Total		4	8	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.664	.168	2.488	.013
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	6	1	8
	4	3	1	2	6
	5	0	1	0	1
Total		4	8	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.673	.156	2.101	.036
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**PELAKSANAAN**

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count					
		VAR00002			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	5	2	8
	4	4	1	1	6
	5	0	1	0	1
Total		5	7	3	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.693	.161	2.111	.035
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	3	3	2	8
	4	1	5	0	6
	5	0	1	0	1
Total		4	9	2	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.634	.173	1.269	.025
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00002	3	2	3	0	5
	4	1	5	1	7
	5	1	1	1	3
Total		4	9	2	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.728	.203	1.221	.022
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**FOLLOW TROUGH**

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		2	3	4	Total
VAR00002	2	5	5	0	10
	3	3	0	0	3
	4	0	1	1	2
Total		8	6	1	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.680	.226	.923	.042
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		2	3	4	Total
VAR00001	2	1	3	0	4
	3	6	2	1	9
	4	1	1	0	2
Total		8	6	1	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.614	.177	1.705	.048
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count					
		VAR00002			
		2	3	4	Total
VAR00001	2	3	1	0	4
	3	6	2	1	9
	4	1	0	1	2
Total		10	3	2	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.623	.168	.949	.046
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**HASIL**

**VAR00001 \* VAR00002 Crosstabulation**

Count					
		VAR00002			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	2	1	4
	4	0	6	1	7
	5	0	1	3	4
Total		1	9	5	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.657	.182	2.569	.010
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00002 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00000	3	1	0	0	1
2	4	1	6	2	9
	5	0	2	3	5
Total		2	8	5	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.605	.222	1.988	.037
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**VAR00001 \* VAR00003 Crosstabulation**

Count					
		VAR00003			
		3	4	5	Total
VAR00001	3	1	2	1	4
	4	1	5	1	7
	5	0	1	3	4
Total		2	8	5	15

**Symmetric Measures**

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.562	.192	1.982	.038
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Lampiran 4. Deskripsi Statistik

### DRIBBLING

SIKAP AWAL	R1 R2	0.571
	R1 R3	0.7
	R2 R3	0.571
		$1.842 : 3 = R 0.614$

PELAKSANAAN	R1 R2	0.553
	R1 R3	0.538
	R2 R3	0.653
		$1.744 : 3 = R 0.581$

FOLLW TROU	R1 R2	0.559
	R1 R3	0.667
	R2 R3	0.659
		$1.885 : 3 = R 0.628$

HASIL	R1 R2	0.689
	R1 R3	0.611
	R2 R3	0.535
		$1.835 : 3 = R 0.612$

$$R 2.435 : 4 = R 0.60875$$



PASSING

SIKAP AWAL	R1 R2	0.693
	R1 R3	0.673
	R2 R3	0.664
		$2.03 : 3 = R 0.677$

PELAKSANAAN	R1 R2	0.693
	R1 R3	0.634
	R2 R3	0.728
		$2.055 : 3 = R 0.685$

FOLLW TROU	R1 R2	0.623
	R1 R3	0.614
	R2 R3	0.68
		$1.917 : 3 = R 0.639$

HASIL	R1 R2	0.657
	R1 R3	0.562
	R2 R3	0.605
		$1.824 : 3 = R 0.608$

$$R 2.609 : 4 = R 0.65225$$

## Lampiran 5. Kriteria Penelitian

### PENGUKURAN KETERAMPILAN DRIBBLING dan PASSING SEPAKBOLA

Pengukuran keterampilan bermain sepakbola di ukur melalui aspek keterampilan *dribbling* dan *passing* dengan menggunakan tes yang meliputi sikap awal, pelaksanaan gerak, dan hasil. Dalam tes *dribbling* dan *passing* berjarak sejauh 10 meter. Berikut ini kriteria penilaian dalam tes *dribbling* dan *passing*:

#### A. Mengiring Bola (*Dribbling*)

##### 1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total
		Proses															Hasil					
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Follow through <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	


2. Kriteria pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

a. Kriteria skor : Pelaksanaan *dribbling* bola dalam sepakbola (proses)

- Sikap awal

- (1) Lutut sedikit di tekuk
- (2) Badan dirundukan
- (3) Tubuh di atas bola
- (4) Bola berada didekat kaki tumpu
- (5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar

Penilaian

- Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar
- Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar
- Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar
- Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar
- Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

- **Pelaksanaan gerak**
  - (1) Fokus perhatian pada bola
  - (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan
  - (3) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki
  - (4) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat
  - (5) Gantilah kecepatan, arah atau keduanya
- **Follow-through**
  - (1) Pertahankan kontrol bola yang rapat
  - (2) Bergeraklah mendekati lawan
  - (3) Bola selalu ada dalam penguasaan kaki
  - (4) Bergerak melaju ke depan
  - (5) Lihat ke depan dan perhatikan lapangan
- **Hasil Dribbling**
  - (1) Bola tetap berada dibawah tubuh
  - (2) Bola tetap berada dalam penguasaan
  - (3) Langkah kaki harus berirama
  - (4) Fokus pada bola dan lapangan sekitar
  - (5) Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola

#### Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

**B. Mengoper Bola (*Passing*)**

**1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola**

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																							Skor Total
		Proses															Hasil								
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				



- **Pelaksanaan gerak**
  - (1) Tubuh berada di atas bola
  - (2) Lutut sedikit ditekuk
  - (3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan
  - (4) Pandangan melihat sasaran yang di tuju
  - (5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki
  
- **Follow-through**
  - (1) Berat badan dipindah kedepan
  - (2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola
  - (3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus
  - (4) Kaki yang menendang mendarat sedikit di depan kaki tumpu
  - (5) Menjaga keseimbangan
  
- **Hasil *Passing***
  - (1) Arah bola lurus ke depan
  - (2) Bola tepat sasaran
  - (3) Akurat dalam mengirimkan bola
  - (4) Bola mudah di terima
  - (5) Bola mendarat menyusur tanah

#### Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

## Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

### Pengamat 1

#### A. Mengiring Bola (*Dribbling*)

##### 1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

##### Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total			
		Proses															Hasil								
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Follow through <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AD				4					4											4				15
2	CR			3						3											3				12
3	DH				4					4													4		15
4	FA					5					5					4								5	19
5	FD				4					4						3							4		15
6	P					5				4						3								5	17
7	S				4					4				2									4		14
8	TH				4						3					3								5	15
9	AF					5				4						3							4		16
10	EF				4					4				2							3				13
11	FA					5					5					3								5	18
12	IM					5				4				2									4		15
13	AS				4					3						3							4		14
14	AD				4					4				2										5	15
15	BS					5				4						3							4		16
16	DA					5				4						3							4		16
17	BI					5				4							4						4		17
18	DP				4						5						4							5	18
19	FW					5				4						3							4		16



20	HN				4					5									5	17	
21	AH				5					5	2								4		16
22	HK				5				4										5		17
23	IW				5				4										4		16
24	MU				4					5	2								4		15
25	AM				5					5									4		17
26	AS				4				4										4		15
27	AK				5				4										4		17
28	AB				5				4										5		17

## B. Mengoper Bola (*Passing*)

### 1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total								
		Proses															Hasil													
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)													
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	AD				5				4						3					3									15	
2	CR				5				4						2														14	
3	DH				4				3																				13	
4	FA				4				4																	4			15	
5	FD				5					5																	5		18	
6	P				5					5																4			18	
7	S				5				4																		4		16	
8	TH				4				4																		3		14	
9	AF				5				4																			5		16
10	EF				5					5																	4		17	
11	FA				5					5																	4		17	
12	IM				4				4																		4		15	

13	AS				4				4				4				3			15
14	AD				5				4				3					4		16
15	BS				5				4			2							5	16
16	DA				5				4				3						5	17
17	BI				4				4				3					4		15
18	DP				5				4			2					3			14
19	FW				5				5				3						5	18
20	HN				5				5				4					4		18
21	AH				5				4				2					4		15
22	HK				5				4				4					4		17
23	IW				4				4				3						5	16
24	MU				5				4			2						4		15
25	AM				5				5				3					4		17
26	AS				4				4				3						5	16
27	AK				5				4			2						4		15
28	AB				4				4				3					4		15

## Pengamat 2

### A. Mengiring Bola (*Dribbling*)

#### 1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

#### Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total		
		Proses															Hasil							
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Follow through <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	AD				4					4											4			15
2	CR				4					4													5	16
3	DH				4					3													4	14
4	FA					5				3					2								4	14
5	FD				4					4													5	16
6	P					5				4												3		16
7	S				4					4													4	15
8	TH				4					4					2								4	14
9	AF					5					5											3		16
10	EF				4					3													4	14
11	FA					5					5												4	18
12	IM				4					4													5	16
13	AS			3						4													5	15
14	AD				4					4													4	15
15	BS				4					4												3		15
16	DA					5					5												4	17
17	BI				4						5												5	17
18	DP				4						5												4	17
19	FW					5				4													4	16
20	HN					5				4													5	17

21	AH				4					4								4		14	
22	HK				4				3										4		14
23	IW					5				4										5	17
24	MU					5					5									4	18
25	AM					5				4										4	15
26	AS					4				3										3	14
27	AK					5				4										4	17
28	AB					4				4										3	15

## B. Mengoper Bola (*Passing*)

### 1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total										
		Proses															Hasil															
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)															
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5											
1	AD					5					4										3								4		16	
2	CR					4					4											2								3		13
3	DH					4					4																		3		14	
4	FA					4					3																		4		14	
5	FD					5						5																	3		16	
6	P					5					4																		4		18	
7	S					4					3																		3		14	
8	TH					4					4																		2		14	
9	AF					5						5																	3		16	
10	EF					5					4																		3		16	
11	FA					4					4																		3		15	
12	IM					4					4																		4		15	
13	AS					5					3																		3		15	

14	AD				4					4								4		15		
15	BS				5					5		2							4		16	
16	DA				5					5										5	18	
17	BI				4														4		15	
18	DP				4					4										5	16	
19	FW				5					5		2								4	16	
20	HN				5					4			2							4	15	
21	AH				5					5										4	17	
22	HK				4					5									3		15	
23	IW				5					4											5	17
24	MU				5					4			2							4	15	
25	AM				4					5											5	17
26	AS				4					4											4	15
27	AK				5					5											4	18
28	AB				5					4			2								4	15

### Pengamat 3

#### A. Mengiring Bola (*Dribbling*)

##### 1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total			
		Proses															Hasil								
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Follow through <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AD					5					4				2								4		15
2	CR				4					4						3							3		14
3	DH					5				4					2									4	15
4	FA				4					4						3								4	15
5	FD				4					3						3								4	14
6	P					5				4							4							5	18
7	S				4					4						3								4	15
8	TH				4					4						3								4	15
9	AF					5					5						4						3		17
10	EF					5					5						4							4	18
11	FA				4					4						3								5	16
12	IM				4					4						3								4	15
13	AS				3						3						3							4	13
14	AD				4					4						3								5	16
15	BS				4					4						3								4	15
16	DA				4					4						3								4	15
17	BI				4					4							4							4	16
18	DP					5					3						3							5	16
19	FW				4					4						3								4	15
20	HN				4					4							4							4	16

21	AH					5					4									5	17		
22	HK					5					4			2							4	15	
23	IW					5					5									3		16	
24	MU				4						4										4	15	
25	AM				4						5										4	16	
26	AS					5					4										3	15	
27	AK					5					5			2								4	16
28	AB				4						4										4	16	

## B. Mengoper Bola (*Passing*)

### 1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan sepakbola

NO	SUBJEK	Pengukuran keterampilan																				Skor Total					
		Proses															Hasil										
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Follow through <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	AD					5					5														4	17	
2	CR				4						4															4	15
3	DH					5					5			2												5	17
4	FA				4						4															4	15
5	FD				4						4			2												5	15
6	P					5					4															4	16
7	S					5					5			2												3	15
8	TH				4						4															4	15
9	AF				4						5															4	16
10	EF				4						5			2												5	16
11	FA				4						4															4	15
12	IM					5					4															4	16
13	AS				4						4				2											5	15

14	AD				4					4			2						4	14	
15	BS					5				4				3					3	15	
16	DA				4					5				3					4	16	
17	BI				4					4			2						4	14	
18	DP					5				4			2						4	15	
19	FW				4					5				3					4	16	
20	HN					5				5			2						3	15	
21	AH				4					4			2						4	14	
22	HK				4					4				3					4	15	
23	IW				4					4				3					4	15	
24	MU				4					4					4				4	16	
25	AM					5				4				3					3	15	
26	AS					5				5			2							5	17
27	AK					5				5				3					3	16	
28	AB				4					5				3					3	15	



## Lampiran 7. Hasil Analisis

### Statistics

		DRIBBLING	PASSING
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		15.6550	15.5950
Median		15.6700	15.6700
Mode		16.00	15.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.90451	.81262
Range		3.33	3.33
Minimum		14.00	14.00
Maximum		17.33	17.33

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### DRIBBLING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	7.1	7.1	7.1
	14.67	4	14.3	14.3	21.4
	15	3	10.7	10.7	32.1
	15.33	4	14.3	14.3	46.4
	15.67	2	7.1	7.1	53.6
	16	5	17.9	17.9	71.4
	16.33	2	7.1	7.1	78.6
	16.67	3	10.7	10.7	89.3
	17	2	7.1	7.1	96.4
	17.33	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**PASSING**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	3.6	3.6	3.6
14.33	1	3.6	3.6	7.1
14.67	3	10.7	10.7	17.9
15	5	17.9	17.9	35.7
15.33	3	10.7	10.7	46.4
15.67	3	10.7	10.7	57.1
16	5	17.9	17.9	75.0
16.33	4	14.3	14.3	89.3
16.67	1	3.6	3.6	92.9
17	1	3.6	3.6	96.4
17.33	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pengkategorian tersebut menggunakan mean (X) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

**Skor Baku Kategori**

No	Rumus	Kategori
1	$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

**Keterangan:**

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Rerata

DRIBBLING			RATA-RATA	PASSING			RATA RATA
15	15	15	15.00	15	16	17	16.00
12	16	14	14.00	14	13	15	14.00
15	14	15	14.67	13	14	17	14.67
19	14	15	16.00	15	14	15	14.67
15	16	14	15.00	18	16	15	16.33
17	16	18	17.00	18	18	16	17.33
14	15	15	14.67	16	14	15	15.00
15	14	15	14.67	14	14	15	14.33
16	16	17	16.33	16	16	16	16.00
13	14	18	15.00	17	16	16	16.33
18	18	16	17.33	17	15	15	15.67
15	16	15	15.33	15	15	16	15.33
14	15	13	14.00	15	15	15	15.00
15	15	16	15.33	16	15	14	15.00
16	15	15	15.33	16	16	15	15.67
16	17	15	16.00	17	18	16	17.00
17	17	16	16.67	15	15	14	14.67
18	17	16	17.00	14	16	15	15.00
16	16	15	15.67	18	16	16	16.67
17	17	16	16.67	18	15	15	16.00
16	14	17	15.67	15	17	14	15.33
17	14	15	15.33	17	15	15	15.67
16	17	16	16.33	16	17	15	16.00
15	18	15	16.00	15	15	16	15.33
17	15	16	16.00	17	17	15	16.33
15	14	15	14.67	16	15	17	16.00
17	17	16	16.67	15	18	16	16.33
17	15	16	16.00	15	15	15	15.00

MEAN SD  
15.65 0.9

17.00	1	3.57
16.10	7	25.00
15.20	11	39.29
14.30	7	25.00
	2	7.14

MEAN SD  
15.59 0.81

16.805	2	7.14
15.995	10	35.71
15.185	6	21.43
14.375	8	28.57
	2	7.14

## Lampiran 8. *Expert Judgement*

### SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada Yth. Fathan Nurcahyo, M.Or

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Valentin Nurcahyo

Nim : 10601244174

Prodi : PJKR

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada bapak sebagai validator ahli untuk memvalidasi instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR ”** agar dapat menjadi instrumen yang layak untuk masuk ke tahap uji coba.

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M. Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Hormat Saya,



Eko Valentin Nurcahyo

NIM.10601244174

Hal : Permohonan menjadi *expert judgement*

Kepada :

Yth. Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu yang berjudul "PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR", maka saya memohon kepada Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 mei2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M. Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Hormat Saya,



Eko Valentin Nurcahyo

NIM.10601244174

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Bendel Lembar Pengamatan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP : 19820711 200812 1 003

Menerangkan tugas akhir skripsi dengan judul "Penilaian Keterampilan Bermain Sepakbola Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Minggir" yang disusun oleh:

Nama : Eko Valentin Nurcahyo

NIM : 10601244174

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

*Expert Judgement* ,



Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP: 19820711 200812 1 003

**SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT***

**Kepada Yth. Nurhadi Santoso, M.Pd.**

**Di tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Eko Valentin Nurcahyo**

**Nim : 10601244174**

**Prodi : PJKR**

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada bapak sebagai validator ahli untuk memvalidasi instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul "PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR", agar dapat menjadi instrumen yang layak untuk masuk ke tahap uji coba.

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M. Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Hormat Saya,



Eko Valentin Nurcahyo

NIM.10601244174



Hal : Permohonan menjadi *expert judgement*

Kepada :

Yth. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd.

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu yang berjudul "PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR", maka saya memohon kepada Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd. untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 mei 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M. Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Hormat Saya,



Eko Valentin Nurcahyo

NIM.10601244174

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Bendel Lembar Pengamatan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadi Santoso, M.Pd.

NIP : 19740317 200812 1 003

Menerangkan tugas akhir skripsi dengan judul "Penilaian Keterampilan Bermain Sepakbola Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Minggir" yang disusun oleh:

Nama : Eko Valentin Nureahyo

NIM : 10601244174

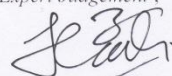
Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

*Expert Judgement*,



Nurhadi Santoso, M.Pd.

NIP: 19740317 200812 1 003

## Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**“PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES  
PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR”**

Nama : Eko Valentin Nurcahyo  
NIM : 10601244174  
Jurusan / Prodi : POR / PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan POR,



Drs. Amat Komari, M. Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 10 Juni 2014


Dosen Pembimbing,



Drs. Hari Yulianto, M. Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Kasubag, Pendidikan FIK UNY



  
Sutyem, S. Si.  
NIP. 19760522 199903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 500 /UN.34.16/PP/2014 11 Juni 2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Eko Valentin Nurcahyo  
NIM : 10601244174  
Jurusan/Prodi : POR/PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juni s.d. Juli 2014  
Tempat/obyek : SMP N 1 Minggir/siswa  
Judul Skripsi : Penilaian Keterampilan Bermain Sepakbola Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Minggir.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir
  2. Kaprodi. PJKR
  3. Pembimbing TAS
  4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/315/6/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 500/UN.34.16/PP/2014  
Tanggal : 11 JUNI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : EKO VALENTIN NURCAHYO NIP/NIM : 10601244174  
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
Waktu : 13 JUNI 2014 s.d 13 SEPTEMBER 2014

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui insitusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap insitusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 13 JUNI 2014  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH  
NIP. 195801201996503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2241 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2184/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 13 Juni 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : EKO VALENTIN NURCAHYO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10601244174  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo Yogyakarta  
Alamat Rumah : Krpyak Barepan Margoagung, Seyegan  
No. Telp / HP : 085927443445  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES  
PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR**  
Lokasi : SMP Negeri 1 Minggir, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 13 Juni 2014 s/d 13 September 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Minggir
5. Ka. SMP Negeri 1 Minggir, Sleman
6. Dekan FIK - UNY
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta, 55562  
Telepon (0274) 7492391  
Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail : spesamiminggir@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/300

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Minggir menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Eko Valentin Nurcahyo
NIM	: 1060124174
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/Program	: PJKR FIK UNY/S1
Alamat	: Krpyak Barepan, Margoagung, Seyegan, Sleman.
Judul Penyuluhan	: "PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR"

Yang bersangkutan telah melakukan dan melaksanakan "PENILAIAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR" Tanggal, 19 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 23 Agustus 2014  
Kepala SMP Negeri 1 Minggir



JOKO SUTIKNO, S.Pd.  
Pembina Muda, IV/c  
NIP. 19640915 198603 1 011

## Lampiran 10 DOKUMENTASI



Menggiring bola (*dribbling*)







Mengoper bola (*passing*)

